

ABSTRAK

Latar Belakang : Stroke merupakan penyakit yang menyebabkan kematian kedua dan disabilitas ketiga di dunia. Berdasarkan data *World Stroke Organization* menunjukkan bahwa terdapat sekitar 5,5 juta kematian akibat stroke dan 13,7 juta dengan kasus baru tercatat setiap tahun. Prevalensi Stroke terus yang meningkat setiap tahunnya. Stroke merupakan penyakit katastropik yang memiliki pengaruh terhadap ekonomi dan sosial. Stroke dapat memengaruhi aktivitas dan produktivitas dari penderita karena kecacatan permanen yang ditimbulkan. Selain itu, pasien pasca stroke dapat mengalami gangguan kognitif yang memiliki profil berbeda berdasarkan faktor risiko yang dimiliki. Faktor risiko dapat berupa faktor risiko tunggal dan multipel seperti penyakit serebrovaskular (hipertensi, dislipidemia, hiperlipidemia, diabetes mellitus).

Tujuan : Mengetahui perbedaan gangguan kognitif pada pasien pasca stroke iskemik antara yang memiliki faktor risiko hipertensi dan faktor risiko lainnya.

Metode : Penelitian ini dilakukan dengan melihat data pasien pasca stroke iskemik yang memiliki gangguan kognitif dengan faktor risiko yang dimiliki sebelumnya. Penelitian menggunakan data yang diperoleh dari rekam medis yang ada di RSUP Dr. Sardjito , Yogyakarta. Penelitian menggunakan desain penelitian kohort retrospektif. Data dari profil kognitif sudah dimiliki kemudian diamati kembali sebelum penyakit atau paparan muncul yaitu dimulai dari risiko faktor yang dimiliki suatu individu penderita stroke iskemik dengan gangguan kognitif.

Hasil : Dari 60 subjek penelitian, didapatkan gangguan kognitif pasca stroke iskemik didominasi oleh umur 50-70 tahun , jenis kelamin laki-laki, tingkat pendidikan ≤ 12 dan faktor risiko multiple. Pada faktor risiko hipertensi didapatkan profil domain gangguan kognitif dengan domain yang paling mendominasi adalah bahasa diikuti dengan visuospasial eksekutif, memori. Sedangkan pada faktor risiko multipel, domain gangguan kognitif didominasi oleh domain memori diikuti dengan delayed recall serta abstraksi. Hasil uji *mann whitney* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan gangguan domain kognitif dengan $P < 0,05$ adalah faktor risiko hipertensi dan multipel pada domain penamaan ($P = 0,041$) , *delayed recall* ($P = 0,027$), abstraksi ($P = 0,000$) dan memori ($P = 0,031$). Sedangkan domain lain seperti visuospasial/eksekutif , orientasi, bahasa dan atensi memiliki $P > 0,05$ yang berarti tidak memiliki perbedaan yang signifikan diantara dua kelompok.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan profil gangguan kognitif yang signifikan pada pasien pasca stroke iskemik antara yang memiliki faktor risiko hipertensi dan faktor risiko multipel pada domain penamaan, delayed recall, abstraksi dan memori.

Kata kunci : Stroke iskemik, hipertensi, dislipidemia/ hiperlipidemia, diabetes mellitus, gangguan kognitif pasca stroke.

ABSTRACT

Background: Stroke is a disease that causes the second-worst death and third-worst disability in the world. Based on data from the World Stroke Organization, there are around 5.5 million deaths from stroke and 13.7 million new cases are recorded every year. Stroke prevalence continues to increase every year. Stroke is a catastrophic disease that impacts the economy and society. Stroke can affect the activity and productivity of sufferers because of the permanent disability it causes. In addition, post-stroke patients may experience cognitive impairments with different profiles based on risk factors. Risk factors can be single or multiple risk factors, such as cerebrovascular disease (hypertension, dyslipidemia, hyperlipidemia, or diabetes mellitus).

Objective: To determine the difference in cognitive impairment in post-ischemic stroke patients between those with hypertension risk factors and other risk factors. **Methods:** This study was conducted by looking at data on post-ischemic stroke patients who have cognitive impairment with pre-existing risk factors. The study used data obtained from medical records at RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta. The study used a retrospective cohort study design. The data from the cognitive profile is already owned and then observed again before the disease or exposure appears, starting from the risk factors of an individual with an ischemic stroke with cognitive impairment.

Results: Out of 60 subjects in the study, cognitive impairment after ischemic stroke was dominated by age 50–70 years, male sex, education level ≤ 12 , and multiple risk factors. Regarding risk factors for hypertension, domain profiles of cognitive impairment were obtained, with the dominant domain being language, followed by executive visuospatial and memory. Among multiple risk factors, the domain of cognitive impairment is dominated by the memory domain, followed by delayed recall and abstraction. The results of the Mann-Whitney test showed that there was a significant relationship between cognitive domain disorders with a $P < 0.05$ as a risk factor for hypertension and multiple in the naming domain ($P = 0.041$), delayed recall ($P = 0.027$), abstraction ($P = 0.000$), and memory ($P = 0.031$). While other domains such as visuospatial/executive, orientation, language, and attention have $P > 0.05$, which means there is no significant difference between the two groups.

Conclusion: There are significant differences in the profiles of cognitive impairments.

in patients after ischemic stroke between those with risk factors for hypertension and multiple risk factors in the domains of naming, delayed recall, abstraction, and memory.

Keywords: ischemic stroke, hypertension, dyslipidemia/hyperlipidemia, diabetes mellitus, cognitive impairment after stroke